

PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT BALIKPAPAN UNTUK MENGELOLA KEUANGAN DAN BERINVESTASI

Ariyaningsih¹, Intan Dwi Wahyu Setyo
Rini², Lovinta Happy Atrinawati³, Adrian
Gunawan⁴

¹ Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut
Teknologi Kalimantan

² Teknik Lingkungan, Institut Teknologi
Kalimantan

³ Sistem Informasi, Institut Teknologi
Kalimantan

⁴ Teknik Kimia, Institut Teknologi
Kalimantan

Email penulis korespondensi:
ariyaningsih@lecturer.itk.ac.id

Abstraks

Tingkat kenaikan upah minimum provinsi (UMP) di Indonesia ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat inflasi ekonomi Indonesia, apalagi jika dibandingkan dengan kenaikan inflasi di sektor pendidikan. Ketidaksesuaian antara inflasi pengeluaran dan kenaikan upah tentunya menjadi permasalahan bagi masyarakat Indonesia. Masyarakat harus bijak dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keluarga agar seluruh kebutuhan keluarga dapat dipenuhi secara optimal. Untuk mengatasi hal ini, setiap orang dapat melakukan investasi untuk mengatasi tingginya laju inflasi. Berbagai instrument investasi yang dapat digunakan, antara lain emas, deposito, properti, reksadana, saham, surat berharga, ataupun valuta asing. Masing-masing instrumen investasi memiliki imbal balik (return) sesuai dengan karakteristik resikonya. Maka dari itu, penting bagi masyarakat umum untuk memiliki pengetahuan terkait investasi dan kemudian berinvestasi pada instrumen yang sesuai dengan profil risikonya masing-masing. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan wawasan dalam hal pengelolaan keuangan, investasi, dan cara melakukan investasi. Dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat Indonesia, khususnya Balikpapan, memiliki pengetahuan terkait cara mengelola keuangan, jenis-jenis instrumen investasi, dan berinvestasi dengan instrumen yang disesuaikan dengan profil risiko masing-masing.

Keywords: investasi, pengelolaan keuangan.

Abstract

The increase of minimum wage (Upah Minimum Provinsi - UMP) in Indonesia is lower when compared to the level of inflation in the Indonesian economy, particularly with the inflation in the education sector. The mismatch between spending inflation and rising wages is certainly a problem for the people of Indonesia. The community must be wise in managing family income and expenses so that all family needs can be optimally met. To overcome this, anyone should invest according to their risk profile to overcome the high rate of inflation. Various investment instruments that can be used, including gold, deposits, property, mutual funds, stocks, securities, or foreign exchange. Each investment instrument has a specific return rate in accordance with each risk characteristics. Therefore, it is important for the general public to have knowledge related to investment and then invest in instruments that fit their respective risk profiles. The solution offered in this community service activity is to increase insight in financial management, investment, and how to make investments. With this community service activity, it is expected that the Indonesian people, especially who are living in Balikpapan, have knowledge related to how to manage finances, types of investment instruments, and invest with instruments that are tailored to their respective risk profiles.

Keywords: investment, financial management.

PENDAHULUAN

Secara historis, tingkat dan volatilitas inflasi Indonesia lebih tinggi dibanding dengan negara-negara berkembang lain. Indonesia memiliki rata-rata tingkat inflasi tahunan sekitar 8,5 persen dalam periode yang sama, sementara negara-negara berkembang lain mengalami tingkat inflasi di antara 3 - 5 persen per tahun pada periode 2005 – 2014 (Investments, 2018). Tidak banyak orang tua menyadari angka inflasi pendidikan di Indonesia terbilang sangat tinggi. Lembaga keuangan Jiwasraya menyebut asumsi angka kenaikan inflasi 15% untuk sektor pendidikan. Hal ini diperkuat dengan data Badan Pusat Statistik di mana sektor penyumbang inflasi tertinggi pada laporan BPS bulan September 2017 (Kompas, 2018). Di sisi lain, Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Hanif Dhakiri menetapkan upah minimum provinsi (UMP) 2019 naik 8,03%. Penetapan upah minimum 2019 merupakan hasil dari penambahan upah minimum 2018 dikalikan tingkat inflasi plus pertumbuhan ekonomi nasional (Detik Finance, 2018). Tingkat kenaikan upah minimum provinsi (UMP) di Indonesia ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat inflasi ekonomi Indonesia, apalagi jika dibandingkan dengan kenaikan inflasi di sektor pendidikan.

Balikpapan yang masuk kota berbiaya hidup mahal seharusnya para pekerja idealnya diberikan gaji minimum seperti di Kota Jakarta. Seharusnya upah para pekerja atau buruh di Balikpapan bukan seperti yang sekarang sebesar Rp 2,6 juta. Angka ideal yang diinginkan para buruh sebesar minimal seperti yang ada di Kota Jakarta sebesar Rp 3,6 juta. (Tribun Kaltim, 2019).

Ketidaksesuaian antara inflasi pengeluaran dan kenaikan upah tentunya menjadi permasalahan terutama bagi masyarakat Indonesia. Kita harus bijak dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran agar seluruh kebutuhan dan rencana keuangan (dana darurat, dana pensiun, dana pendidikan, dan lainnya) dapat dipenuhi secara optimal. Untuk mengatasi hal ini, investasi dapat dilakukan untuk mengatasi

tingginya laju inflasi. Berbagai instrument investasi yang dapat digunakan, antara lain emas, deposito, properti, reksadana, saham, surat berharga, ataupun valuta asing. Masing-masing instrumen investasi memiliki imbal balik (*return*) sesuai dengan karakteristik risikonya (Gambar 1). Maka dari itu, penting bagi masyarakat Indonesia untuk memiliki pengetahuan terkait investasi dan kemudian berinvestasi pada instrumen yang sesuai dengan profil risikonya masing-masing. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mengadakan bincang seru terkait pengelolaan keuangan dan instrumen investasi bagi masyarakat, khususnya di Balikpapan.



Sumber: Wikipedia, BPS
*) Harga properti menggunakan nilai Harga Properti Residensial dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1 Perbandingan Imbal Hasil Instrumen investasi.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan wawasan masyarakat, terutama di Balikpapan, terhadap pengelolaan keuangan, instrumen investasi, dan cara melakukan investasi. Sehingga bisa disimpulkan dalam pengabdian masyarakat ini, tidak ada mitra khusus karena sosialisasi ini terbuka untuk umum. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan dapat melakukan investasi sesuai dengan profil risikonya.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi khalayak sasaran adalah masyarakat Balikpapan. Kegiatan ini terbuka untuk umum dengan batas peserta adalah 30 peserta. Berdasarkan

permasalahan yang sudah dijabarkan pada latar belakang, solusi yang ditawarkan untuk mengatasinya adalah peningkatan wawasan masyarakat Balikpapan dalam hal pengelolaan keuangan, investasi, dan cara melakukan investasi. Hal ini dicapai dengan melakukan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat Balikpapan mengenai pengelolaan keuangan dan investasi.



Gambar 2 Metode penyuluhan

Gambar 2 menggambarkan tahapan kegiatan ini, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan mitra pengabdian masyarakat (PT Pegadaian dan Bursa Efek Indonesia Kantor Balikpapan). Mitra akan menyampaikan materi terkait investasi dengan instrumen emas atau logam mulia dan saham. Waktu penyelenggaraan acara disesuaikan dengan kesediaan waktu dari mitra untuk hadir dalam kegiatan penyuluhan.
2. Melakukan sosialisasi dan promosi kegiatan kepada peserta. Sosialisasi dan promosi kegiatan dilakukan melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook.
3. Melakukan studi literatur dan menyusun materi penyuluhan. Materi penyuluhan terdiri dari
 - (a) Pengelolaan Keuangan

- (b) Jenis-jenis instrumen investasi (jangka pendek dan jangka panjang)
 - (c) Tabungan emas sebagai alternatif penyimpanan uang
 - (d) Investasi saham
4. Melaksanakan penyuluhan (Kegiatan Bincang Seru Pengelolaan Keuangan dan Investasi)
 - (a) Penyuluhan: penyampaian informasi untuk materi tentang pengelolaan keuangan dan instrumen investasi. Para narasumber memaparkan materi selama 30 – 45 menit.
 - (b) Diskusi dan tanya jawab: untuk memperdalam pengetahuan dan meningkatkan motivasi peserta agar mulai merencanakan keuangan dan melakukan investasi. Sesi ini juga dimanfaatkan oleh peserta untuk bertanya dan menyusun rencana keuangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko peserta.
 - (c) Konsultasi dan pembukaan rekening tabungan emas pegadaian
 - (d) Konsultasi dan pembukaan rekening investasi Mirae Sekuritas
 5. Penyebaran kuesioner dan evaluasi kegiatan. Kuesioner dibuat dengan memanfaatkan *google forms* dan disebarikan melalui *Broadcast* aplikasi Whatsapp.

Dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi khalayak sasaran adalah masyarakat Balikpapan, dan untuk kesempatan ini diprioritaskan sebanyak 30 orang.

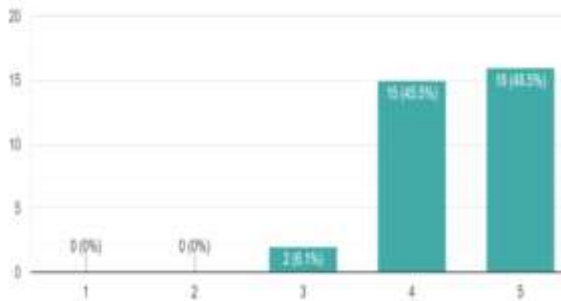
PEMBAHASAN

Penyuluhan berhasil dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2019 di Kampus Institut Teknologi Kalimantan. Kegiatan ini dihadiri oleh 36 peserta, 21 peserta dari ITK dan 15 peserta umum. Penyuluhan dibuka dengan penyampaian materi pengelolaan keuangan oleh Lovinta Happy Atrinawati, dilanjutkan dengan wawasan mengenai instrumen investasi oleh Adrian Gunawan. Selanjutnya, perwakilan

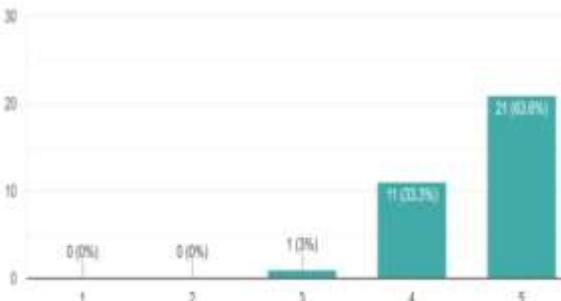
dari PT Pegadaian dan Bursa Efek Indonesia menyampaikan materi terkait tabungan emas dan juga investasi dalam bentuk saham.

Untuk mengevaluasi keberhasilan acara “Bincang Seru Investasi dan Keuangan”, penyelenggara menyebarkan survey untuk peserta. Survey berisi 6 pertanyaan tertutup dan 1 pertanyaan terbuka. Responden dapat memilih 5 apabila “Sangat Setuju” dengan pernyataan survey dan memilih 1 apabila “Sangat tidak setuju” dengan pernyataan survey. Dari 36 peserta yang hadir (21 dari ITK, 15 umum), 33 responden telah mengisi survey. Hasil dari survey tersebut sebagai berikut.

1. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan saya. 16 (48.5%) responden menjawab “Sangat Setuju”, 15 (45.5%) responden menjawab “Setuju”, dan 2 (6.1%) responden menjawab “Netral”.

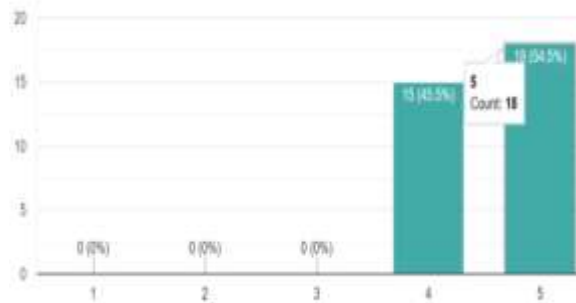


2. Materi yang disampaikan menambah pengetahuan saya tentang investasi dan pengelolaan keuangan. 21 (63.6%) responden menjawab “Sangat Setuju”, 11 (33.3%) responden menjawab “Setuju”, dan 1 (3%) responden menjawab “Netral”.

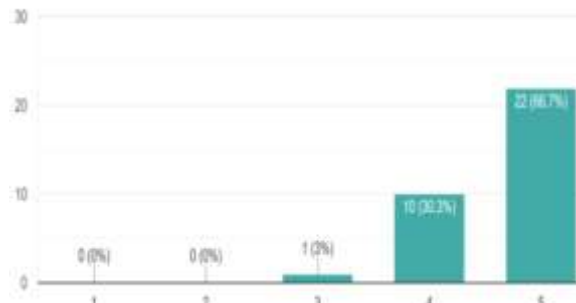


3. Materi yang disampaikan memotivasi saya untuk mengelola keuangan. 18 (54.5%)

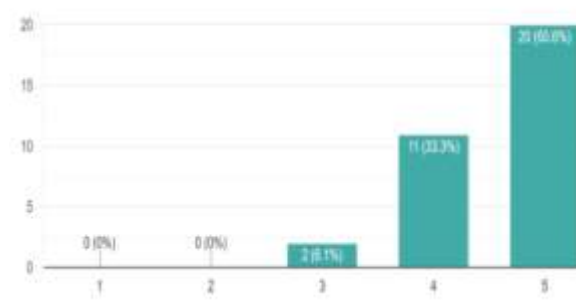
responden menjawab “Sangat Setuju” dan 15 (45.5%) responden menjawab “Setuju”.



4. Materi yang disampaikan memotivasi saya untuk berinvestasi. 22 (66.7%) responden menjawab “Sangat Setuju”, 10 (30.3%) responden menjawab “Setuju”, dan 1 (3%) responden menjawab “Netral”.

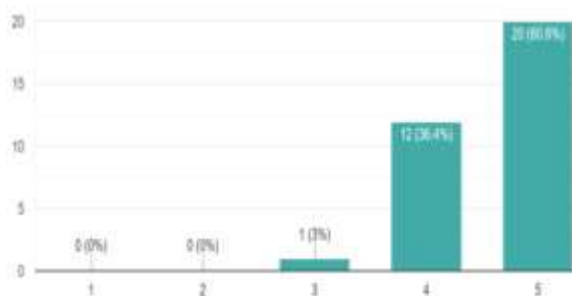


5. Setelah acara, saya akan mulai menabung emas. 20 (60.6%) responden menjawab “Sangat Setuju”, 11 (33.3%) responden menjawab “Setuju”, dan 2 (6.1%) responden menjawab “Netral”.



6. Setelah acara, saya akan mulai berinvestasi saham. 20 (60.6%) responden menjawab “Sangat Setuju”, 12 (36.4%) responden

menjawab “Setuju”, dan 1 (3%) responden menjawab “Netral”.



7. Jika diadakan acara serupa, sebaiknya membahas terkait topik.
 - (a) Simulasi inventasi saham
 - (b) Tips dan trik berinvestasi
 - (c) *Smart spending on property*
 - (d) Topik serupa yang lebih lanjut
 - (e) Studi kasus cara investasi saham
 - (f) Analisa teknikal investasi saham
 - (g) Manajemen investasi
 - (h) Tips dan trik dalam berinvestasi saham dan tabungan emas

Di akhir acara, peserta dapat berkonsultasi langsung dan melakukan pembukaan rekening tabungan emas pegadaian dan rekening investasi saham di Mirae Sekuritas. 9 orang peserta membuka rekening tabungan emas di PT Pegadaian dan 14 orang peserta membuka rekening investasi saham di Mirae Sekuritas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan “Bincang Seru Investasi dan Keuangan” telah berhasil dilaksanakan dengan dukungan dari PT Pegadaian dan Kantor Bursa Efek Indonesia Balikpapan. Kegiatan ini dihadiri oleh 36 peserta yang bedomisili di Balikpapan. Berdasarkan survey yang disebarikan setelah acara, peserta berpendapat bahwa acara ini menambah pengetahuan dan motivasi peserta untuk mengelola keuangan dan berinvestasi. Hal ini juga dibuktikan dengan peserta yang membuka rekening tabungan emas dan rekening investasi saham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada PT Pegadaian, Bursa Efek Indonesia, dan Mirae sekuritas, berkat dukungannya kegiatan penyuluhan ini dapat terselenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Finance, "Detik Finance," (2018, 17 Oktober). [Online]. Available: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4260868/naik-8-ini-perkiraan-ump-2019-di-34-provinsi>. [diakses 27 Maret 2018].
- I. Investments, "Indonesia Investments," (2018, 10 November). [Online]. Available: <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/inflasi-di-indonesia/item254?>. [diakses 28 Maret 2019].
- Kompas, "Kompas," (2018, 09 Oktober). [Online]. Available: <https://edukasi.kompas.com/read/2018/10/09/13261841/inflasi-pendidikan-tinggi-berapa-biaya-kuliah-5-dan-10-tahun-lagi>. [Accessed 27 March 2019].
- Tribunkaltim. “Tribun News”. (2019, September). Available : <https://kaltim.tribunnews.com/2018/05/01/hari-buruh-sedunia-pekerja-balikpapan-kritis-umk-2018-harusnya-segini>.